

**PENGUATAN KAPASITAS PARALEGAL LKBH IAIN MANADO DALAM
MEMBERIKAN ADVOKASI HUKUM BAGI MASYARAKAT**

Abdulrahim Padli

Institut Agama Islam Negeri Manado, Sulawesi Utara, Indonesia, Jl. Dr. S.H.
Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado, 95128
E-mail: fadlychungsabaya@gmail.com

Suci Amelia Fitri Datingi

Institut Agama Islam Negeri Manado, Sulawesi Utara, Indonesia, Jl. Dr. S.H.
Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado, 95128
E-mail : suciameliadatingi2003@gmail.com

Dwi Gunawan Rantung

Institut Agama Islam Negeri Manado, Sulawesi Utara, Indonesia, Jl. Dr. S.H.
Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado, 95128
E-mail: gunawanrantung2002@gmail.com

Farhan Dano

Institut Agama Islam Negeri Manado, Sulawesi Utara, Indonesia, Jl. Dr. S.H.
Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado, 95128
E-mail: farhandano04@gmail.com

ABSTRACT

Strengthening paralegal capacity is becoming increasingly urgent considering society's increasing demand for legal services. People not only need legal assistance in resolving disputes, but also need legal education so they can understand their rights and obligations. LKBH IAIN Manado in increasing paralegal capacity is by holding paralegal classes with the aim of strengthening the abilities of IAIN Manado Sharia Faculty students who in this case act as paralegals. To achieve this goal, various effective and relevant methods are applied in delivering paralegal class material. Some of the approaches used in paralegal class activities involve lecture methods, discussion methods. With this activity, it is hoped that paralegals will be able to develop their abilities and be able to provide effective legal assistance. It is hoped that LKBH IAIN Manado paralegals can become strategic partners for the community in fighting for their rights.

Keywords: *Paralegal Strengthening, Paralegal Class, Legal Aid,*

ABSTRAK

Penguatan kapasitas paralegal menjadi semakin mendesak mengingat tuntutan masyarakat akan layanan hukum yang semakin tinggi. Masyarakat tidak hanya membutuhkan bantuan hukum dalam menyelesaikan sengketa, tetapi juga membutuhkan edukasi hukum agar mereka dapat memahami hak dan kewajiban mereka. LKBH IAIN Manado dalam meningkatkan kapasitas paralegal adalah dengan mengadakan kelas paralegal dengan tujuan memperkuat kemampuan mahasiswa-mahasiswa Fakultas Syariah IAIN Manado yang dalam hal ini berperan sebagai paralegal. Untuk mencapai tujuan ini, berbagai metode efektif dan relevan diterapkan dalam penyampaian materi kelas paralegal. Beberapa pendekatan yang digunakan dalam kegiatan kelas paralegal ini melibatkan metode ceramah, metode diskusi. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat mengembangkan kemampuan paralegal serta mampu memberikan bantuan hukum yang efektif. Paralegal LKBH IAIN Manado diharapkan dapat menjadi mitra yang strategis bagi masyarakat dalam memperjuangkan hak-haknya.

Kata Kunci: Penguatan Paralegal, Kelas Paralegal, Bantuan Hukum.

PENDAHULUAN

Akses terhadap keadilan merupakan hak fundamental bagi setiap warga negara. Namun, dalam praktiknya banyak masyarakat terutama yang berasal dari kelompok marginal menghadapi kendala dalam memperoleh akses tersebut. salah satu faktor yang menjadi penghalang adalah keterbatasan pengetahuan hukum dan kesulitan dalam memperoleh bantuan hukum yang berkualitas (Arfan, 2019). Perlakuan yang sama dihadapan hukum ini sangat berkaitan erat dengan hak untuk mendapatkan bantuan hukum terutama bagi masyarakat yang tidak mampu atau tidak memahami hukum sebagai wujud jaminan keadilan bagi setiap orang (Eka, 2019). Dalam konteks ini, peran paralegal dalam memberikan advokasi hukum menjadi semakin penting. Berdasarkan Peraturan Perundang-undangan Nomor 3 Tahun 2021 bahwa Lembaga Bantuan Hukum (LBH) dapat mengangkat atau memiliki anggota yakni salah satunya adalah Paralegal.

Bantuan Paralegal diakui oleh undang-undang untuk memberikan bantuan hukum bagi masyarakat kurang mampu yang menghadapi masalah (Neo Adhi, 2020). Paralegal adalah orang-orang yang memiliki keahlian hukum tetapi tidak berprofesi sebagai pengacara, mereka dapat berfungsi sebagai penghubung antara masyarakat dan sistem hukum yang berlaku (Yustisia, 2014). Paralegal ini bisa bekerja sendiri di dalam komunitasnya atau bekerja untuk legal. Seseorang yang menjadi paralegal tidak mesti harus seorang sarjana hukum atau mengenyam pendidikan hukum di Perguruan Tinggi, namun harus mengikuti pendidikan khusus keparalegalan yang sifatnya membantu penanganan kasus atau perkara, maka paralegal sering disebut dengan *Legal Assistant* (Laurensius, 2017)

Lembaga Konsultasi Bantuan Hukum (LKBH) diberbagai perguruan tinggi, termasuk LKBH IAIN Manado, memiliki peran strategis dalam memberikan akses keadilan kepada masyarakat. LKBH IAIN Manado, sebagai salah satu lembaga yang bergerak di bidang bantuan hukum, telah memberikan kontribusi signifikan dalam memberikan layanan konsultasi dan

pendampingan hukum kepada masyarakat yang membutuhkan. Namun, seiring dengan dinamika permasalahan hukum yang semakin kompleks, diperlukan upaya berkelanjutan untuk meningkatkan kapasitas paralegal dalam memberikan advokasi hukum yang efektif. Paralegal sebagai ujung tombak dalam memberikan layanan bantuan hukum, dituntut untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai. Mereka tidak hanya perlu memahami aspek hukum formal, tetapi juga harus memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik, empati, dan sensitivitas terhadap kebutuhan klien. Selain itu, paralegal juga perlu memahami konteks sosial dan budaya masyarakat yang mereka layani, sehingga dapat memberikan solusi hukum yang relevan dan berkelanjutan.

Penguatan kapasitas paralegal menjadi semakin mendesak mengingat tuntutan masyarakat akan layanan hukum yang semakin tinggi. Masyarakat tidak hanya membutuhkan bantuan hukum dalam menyelesaikan sengketa, tetapi juga membutuhkan edukasi hukum agar mereka dapat memahami hak dan kewajiban mereka. Paralegal memiliki peran penting dalam memberikan edukasi hukum kepada masyarakat, sehingga mereka dapat lebih mandiri dalam menyelesaikan masalah hukum yang mereka hadapi. Advokasi hukum yang dilakukan oleh paralegal tidak hanya berfokus pada penyelesaian kasus perkasus, tetapi juga mencakup upaya untuk mengubah kebijakan publik yang diskriminatif atau tidak adil. Paralegal perlu memiliki pemahaman yang mendalam tentang isu-isu sosial dan politik yang berdampak pada akses keadilan, sehingga mereka dapat melakukan advokasi yang efektif untuk mewujudkan perubahan sosial yang lebih baik.

METODE

Adapun program yang dilakukan oleh LKBH IAIN Manado dalam meningkatkan kapasitas paralegal adalah dengan mengadakan kelas paralegal dengan tujuan memperkuat kemampuan mahasiswa-mahasiswa Fakultas Syariah IAIN Manado yang dalam hal ini berperan sebagai paralegal. Untuk mencapai tujuan ini, berbagai metode efektif dan relevan diterapkan dalam penyampaian materi kelas paralegal. Beberapa pendekatan yang digunakan dalam kegiatan kelas paralegal ini melibatkan metode ceramah, metode diskusi. Dengan metode tersebut diharapkan dapat mengembangkan kemampuan mereka serta mampu memberikan bantuan hukum yang efektif. Kegiatan ini kemudian menghadirkan pengacara-pengacara yang berpengalaman sebagai narasumbernya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kelas Pelatihan Paralegal ini dilakukan secara rutin setiap dua minggu sekali dalam sebulan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi para paralegal dalam memberikan advokasi hukum yang berkualitas kepada masyarakat, khususnya masyarakat yang kurang mampu. Kegiatan ini dibuka secara resmi oleh Wira Purwadi, M.H., Plt Direktur LKBH IAIN Manado, yang dalam sambutannya menyampaikan pentingnya peran paralegal dalam mewujudkan akses keadilan bagi seluruh lapisan masyarakat.



Gambar 1. Kelas Paralegal



Gambar 2. Pemaparan Materi



Gambar 3. Foto bersama Paralegal LKBH IAIN Manado

Sebagai narasumber, kegiatan ini menghadirkan Abdurahman Padli, M.H., yang merupakan Pengacara berpengalaman LKBH IAIN Manado. Dalam materinya, beliau memaparkan berbagai hal terkait teknik advokasi, penagangan kasus, dan etika profesi paralegal. Selain itu, para peserta juga diberikan kesempatan untuk berdiskusi dan bertukar pikiran mengenai berbagai permasalahan yang sering dihadapi dalam memberikan bantuan hukum. Kegiatan ini

diikuti oleh sejumlah mahasiswa Fakultas Syariah yang berperan sebagai Paralegal, yang dalam hal ini antusiasme peserta sangat tinggi, terlihat dari aktifnya mereka dalam mengajukan pertanyaan dan mengikuti sesi diskusi.

Sebagai tindak lanjut dari kegiatan ini, diharapkan para peserta dapat mengimplementasikan ilmu yang telah diperoleh dalam memberikan bantuan hukum kepada masyarakat. LKBH IAIN Manado juga berkomitmen untuk terus memberikan dukungan dan fasilitas kepada para paralegal dalam meningkatkan kualitas pelayanannya.

KESIMPULAN

Penguatan kapasitas paralegal LKBH IAIN Manado dalam memberikan advokasi hukum bagi masyarakat merupakan langkah strategis dalam memperluas akses keadilan. Melalui program kegiatan kelas paralegal ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi paralegal dalam menangani berbagai kasus hukum, khususnya yang berkaitan dengan masyarakat kurang mampu. Keberadaan paralegal LKBH IAIN Manado telah memberikan kontribusi nyata dalam upaya memberikan bantuan hukum kepada masyarakat. Mereka tidak hanya berperan sebagai pendamping hukum, tetapi juga sebagai penghubung antara masyarakat dengan sistem peradilan. Dengan demikian, masyarakat yang sebelumnya sulit mengakses layanan hukum kini memiliki pilihan untuk mendapatkan bantuan dari paralegal LKBH IAIN Manado.

Namun demikian, upaya penguatan kapasitas paralegal LKBH IAIN Manado masih perlu terus ditingkatkan. Beberapa tantangan yang perlu diatasi antara lain terbatasnya sumber daya, kompleksitas kasus hukum yang semakin meningkat, serta kebutuhan pembaruan pengetahuan hukum yang berkelanjutan. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama yang lebih erat antara LKBH IAIN Manado dengan berbagai pihak terkait, seperti perguruan tinggi, pemerintah, dan organisasi masyarakat sipil.

Secara keseluruhan, penguatan kapasitas paralegal LKBH IAIN Manado dalam memberikan advokasi hukum bagi masyarakat merupakan langkah yang sangat penting dalam mewujudkan cita-cita negara untuk memberikan perlindungan hukum bagi seluruh warga negara. Dengan terus berupaya meningkatkan kualitas layanan, paralegal LKBH IAIN Manado diharapkan dapat menjadi mitra yang strategis bagi masyarakat dalam memperjuangkan hak-haknya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung penguatan kapasitas paralegal LKBH IAIN Manado. Upaya ini menjadi langkah strategis dalam memperluas akses keadilan bagi masyarakat, khususnya yang kurang mampu. Dukungan dan kerja sama yang terjalin akan terus mendorong peningkatan kualitas layanan paralegal, sehingga mereka dapat berperan lebih optimal sebagai pendamping hukum dan penghubung masyarakat dengan sistem peradilan. Semoga kolaborasi ini membawa manfaat besar bagi tercapainya keadilan yang merata.

REFERENSI

Arfan Faiz Muhlizi. Penguatan Peran Tokoh Adat Sebagai Paralegal Dalam Memberikan Bantuan Hukum. *Jurnal RechtsVinding*, 8 (1), 128.

Neo Adhi Kurniawan. Peran Paralegal Dalam Perlindungan Serta Pemenuhan Hak Hukum Masyarakat. *Jurnal Praksis dan Dedikasi (JPDS)*, 3(10), 29.

Rima Vien Permata Hartanto, Adriana Grahani Firdausy. Paralegal Dean Akses Perempuan Terhadap Keadilan; Kajian Tentang Peranan Paralegal Dalam Pemberdayaan Hukum Untuk Meningkatkan Akses Perempuan Terhadap Keadilan. *Yustisia*, 3(2), 82.

Laurensius Arliman. Pendidikan Paralegal Kepada Masyarakat Sebagai Bentuk Perlindungan Anak Yang Berkelanjutan, *Vir Law Review*, 1(1), 64.